

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode yang direncanakan**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *quasy experiment* dengan pendekatan *One Group Pretest Posttest Design*. *Pretest* merupakan pengukuran cara mencuci tangan pada anak sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan Metode Demonstrasi. Selanjutnya *posttest* dilakukan setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan tentang mencuci tangan dengan Metode Demonstrasi.

#### **B. Metode penyesuaian dengan Pendekatan Meta Analisis**

##### **1. Deskripsi Metode Pendekatan Meta Analisis**

Review artikel ini menggunakan desain deskriptif dengan menggunakan *Literature Review* dimana dengan menggabungkan dari 5 jurnal yang akan dijabarkan secara detail pada Bab 3 ini dan selanjutnya dihubungkan dengan metode yang digunakan disertai jurnal. Secara garis besar penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar check list baik pre test maupun post test untuk mengetahui kemampuan mencuci anak.

##### **2. Informasi Jumlah dan Jenis Artikel**

###### **a. Pencarian Literature**

Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Sumber data sekunder didapat dari artikel atau jurnal yang diakses

menggunakan database *Google Scholar*. Selanjutnya, peneliti memasukkan kata kunci pada kolom pencarian yaitu: “Perilaku Cuci Tangan”, “Sebelum dan Sesudah”, “Pendidikan Kesehatan”, “Demonstrasi” dan “Pada Anak”. Pada database *Google Scholar*, didapatkan atrikel atau jurnal sebanyak 1.670.

#### **b. Hasil Pencarian**

Pada review jurnal kali ini jurnal yang digunakan sebanyak 5 jurnal diantaranya 4 Jurnal Nasional dan 1 Jurnal Internasional dimana secara keseluruhan jurnal tersebut merupakan hasil penelitian.

### **3. Isi Artikel**

#### **a. Artikel Pertama**

Judul Artikel : Perbedaan Perilaku Mencuci Tangan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Pada Anak Usia 4-5 Tahun.

Nama Jurnal : Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing).

Penerbit : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Cimahi Jawa Barat.

Volume & Halaman : Volume 7, Nomor 2.

Tahun Terbit : Juli 2012.

Penulis Artikel : Dyna Apriany.

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan perilaku mencuci tangan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada anak usia 4-5 tahun.

Metode Penelitian

- Disain : Eksperimen semu dengan pendekatan One Group Pretest Posttest Design.

- Populasi dan sampel : Sampel penelitian ini diambil secara purposive sampling terhadap 32 siswa-siswi Taman Kanak-Kanak At-taqwa Cibeber Cimahi Bandung.

- Instrumen : Pengambilan data menggunakan lembar check list berdasarkan hasil pengamatan pada anak saat melakukan kegiatan cuci tangan, baik pre test maupun post test yang dilaksanakan hari keempat setelah diberikan pendidikan kesehatan.

- Metode analisis : Uji T Dependen.

Hasil Penelitian : Diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) perilaku mencuci tangan responden di TK At-Taqwa Cibeber Cimahi sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah 2,78.

Setelah diberikan pendidikan kesehatan adalah 9,44 yang berarti terdapat rentang antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan yaitu (6,66).

Diketahui bahwa rata-rata perilaku mencuci tangan responden yang ada di TK At-Taqwa Cibeber Cimahi pada pengukuran pertama (pretest) adalah 2,78 dengan standar deviasi 0,420. Sedangkan pada pengukuran kedua (posttest) didapat rata-rata perilaku mencuci tangan responden adalah 9,44 dengan standar deviasi 1,162. Hasil uji statistik didapatkan nilai p value untuk uji dua sisi (2-tailed)  $0,0001 \leq \alpha (0,05)$  maka disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku mencuci tangan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

**Kesimpulan dan Saran** : Ada perbedaan perilaku mencuci tangan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada anak usia 4-5 tahun di TK At-Taqwa Cibeber Cimahi Tahun 2011. Disarankan kepada pihak institusi

pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan mengenai perbedaan cuci tangan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Hasil ini dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari ataupun dijadikan sebagai bahan acuan atau data dasar bagi peneliti selanjutnya mengenai perbedaan mencuci tangan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Disarankan kepada pihak TK At-Taqwa Cimahi agar mengajarkan dan mengingatkan siswa siswinya tentang kebersihan mencuci tangan, baik sebelum dan sesudah makan ataupun setelah beraktivitas. Sehingga perilaku hidup bersih dan sehat sudah tertanam sejak kecil atau dalam masa pendidikan kanak-kanak.

b. Artikel Kedua

Judul Artikel : Efektivitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Mencuci Tangan Yang Benar Pada Siswa Di Sdn Kalongan Sleman Yogyakarta.

Nama Jurnal : Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta.

Penerbit : Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES  
Wira Husada Yogyakarta.

Volume & Halaman : Volume 4 (3), Hlm 217-220.

Tahun Terbit : September 2017.

Penulis Artikel : Patria Asda dan Adolf F. Wayon.

#### ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Mencuci Tangan yang benar Pada Siswa.

- Disain : Eksperimen semu (Quasi eksperimen), dengan pendekatan Time Series Design (Rancangan Rangkaian waktu).

- Populasi dan sampel : Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas I dan II dengan jumlah responden ada 42 orang.

- Instrumen : Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar checklist observasi tentang langkah cuci tangan.

- Metode analisis : Analisis data dengan analisis univariat dan bivariat, pengolahan data menggunakan komputerisasi dengan program SPSS dan uji pengaruh dengan uji T-test

Hasil Penelitian : Diketahui jumlah responden terbanyak adalah laki-laki yaitu sebanyak 24 orang (61,5%) dan jumlah responden berdasarkan umur terbanyak adalah pada usia 7 tahun sebanyak 18 orang (46,2%). Nilai rata-rata sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan (3,7179) standar deviation (0,52308) dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan nilai rata-rata yang di peroleh (9,3205) standar deviation (0,38878) dan perbedaan antara sebelum dan sesudah adalah (-5,60256) dengan standar deviation (0,63016). Berdasarkan hasil uji statistik di dapatkan nilai t- hitung =  $-55,52 \leq t\text{-tabel} = -2,024$  dan nilai p value untuk uji dua sisi (2-tailed) =  $0.000 \geq 0,05$ . Maka dapat disimpulkan ada perbedaan perilaku mencuci tangan yang benar sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan yang signifikan pada siswa-siswi kelas I dan II di SDN Kalongan, sleman Yogyakarta.

Kesimpulan dan Saran : Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perilaku cuci tangan siswa-siswi kelas I dan II di SDN Kalongan, Sleman Yogyakarta, sebelum diberikan pendidikan kesehatan 100% berada dalam kategori kurang, dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata mean pre-test dari dua kali pengukuran adalah 3,7179 atau  $\leq 50\%$

2. Perilaku cuci tangan siswa-siswi kelas I dan II di SDN Kalongan, Sleman Yogyakarta, setelah mendapatkan pendidikan kesehatan 100% berada dalam kategori baik, dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata mean post-test dari dua kali pengukuran adalah 9,3205 atau  $\geq 70\%$ .

3. Pendidikan kesehatan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan perilaku mencuci tangan yang benar pada siswa-siswi kelas I dan II di SDN Kalongan, Sleman Yogyakarta Yang dibuktikan dengan nilai t-hitung  $\leq t$ - tabel dan nilai p value = 0.000  $\leq \alpha$  (0,05).

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas maka penulis mencoba untuk



menyampaikan beberapa saran bagi pihak-pihak terkait:

a. Bagi Pendidik di SDN Kalongan, Sleman Yogyakarta. Disarankan untuk memberikan penyuluhan secara berkesinambungan melalui program UKS. Dan bekerja sama dengan dinas kesehatan setempat, kampus-kampus kesehatan untuk mesosialisasikan atau memberikan penyuluhan akan pentingnya mencuci tangan dengan baik dan benar. Pendidik juga dapat memberikan motivasi yang tinggi bagi siswa-siswinya untuk hidup lebih baik dan sehat.

b. Bagi peneliti selanjutnya. Diharapkan untuk mengkaji variabel lain yang mungkin belum diteliti yaitu variabel yang dapat mempengaruhi perilaku cuci tangan siswa-siswi meliputi, budaya, pengalaman dan status sosial ekonomi.

c. Artikel Ketiga

Judul Artikel : Metode Demonstrasi Mencuci Tangan Anak Tunagrahita Ringan.

Nama Jurnal : Jurnal Ortopedagogia.  
Penerbit : Universitas Negeri Malang.  
Volume & Halaman : Volume 2, Nomor 1 dan Hlm 26-29.  
Tahun Terbit : Juli 2016.  
Penulis Artikel : Puji Rahayu dan Umi Safiul Ummah.

#### ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode demonstrasi berpengaruh terhadap kemampuan mencuci tangan anak tunagrahita ringan.

#### Metode Penelitian

- Disain : Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu atau quasi eksperimen dengan desain penelitian time series.
- Populasi dan sampel : Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa anak tunagrahita ringan kelas VII SMPLB Pembina Tingkat Nasional Bagian C Malang yang berjumlah 5 siswa.
- Instrumen : Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar observasi terstruktur.

- Metode analisis : Analisa data yang digunakan yakni analisis deskriptif dan uji hipotesis menggunakan uji Wilcoxon yang dihitung secara manual.

Hasil Penelitian : Berdasarkan data dapat diketahui hasil pre-test kemampuan mencuci tangan sebelum menggunakan metode demonstrasi memiliki nilai tertinggi 48,5 untuk nilai terendah 43, dan untuk rata-rata hitung 44,9. Hasil post-test kemampuan mencuci tangan setelah penggunaan metode demonstrasi yakni memiliki nilai tertinggi 90,7, nilai terendah 73,7, dan rata-rata hitung 82,6.

Berdasarkan hasil deskriptif data diperoleh nilai minimum kemampuan mencuci tangan sebelum diberikan perlakuan 43 sedangkan setelah diberikan perlakuan 73,70, maka terdapat selisih 30,7. Nilai maksimum sebelum diberi perlakuan 48,50 sedangkan setelah diberi perlakuan 90,70, maka terdapat selisih 42,2. Nilai mean sebelum diberikan perlakuan 44,9000 sedangkan setelah diberikan perlakuan menjadi 82,6200 terdapat selisih 37,7. Standart deviasi

sebelum diberikan perlakuan 2.13307 sedangkan standar deviasi setelah diberikan treatment 6,38804 meningkat 4,25497.

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap jumlah harga mutlak yang diambil (terkecil) adalah  $T_0 = 0$ . Sedangkan harga  $T$  pada tabel dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  diperoleh harga  $T_{0,05}(5) = 1$ . Dari kriteria pengujian yang telah ditetapkan, maka harga  $T_0 = 0 < T = 1$ , maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan metode demonstrasi berpengaruh terhadap kemampuan mencuci tangan anak tunagrahita kelas VII SMPLB Pembina Tingkat Nasional Bagian C Malang

Kesimpulan dan Saran : Kesimpulan dalam penelitian ini diantaranya:

1). Dari hasil pre-test yang sudah dilakukan, kemampuan mencuci tangan anak tunagrahita ringan kelas VII SMPLB Pembina Tingkat Nasional Bagian C Malang dikatakan kurang mampu dengan nilai tertinggi 48,5, nilai terendah 43, dan rata-rata kelas 44,9.

2). Kemampuan mencuci tangan anak tunagrahita setelah penggunaan metode demonstrasi, menjadi lebih baik, hal ini ditunjukkan dengan hasil post-test dengan nilai tertinggi 90,7, nilai terendah 73,7, dan rata-rata kelas 82,4.

3). Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, didapatkan hasil metode demonstrasi berpengaruh terhadap kemampuan mencuci tangan anak tunagrahita ringan kelas VII SMPLB Pembina Tingkat Nasional Bagian C Malang.

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Sekolah seharusnya menerapkan kebiasaan mencuci tangan kepada seluruh siswa, melihat bahwa sarana dan prasarana untuk mencuci tangan sudah tersedia, namun ada beberapa yang belum tersedia. Selain itu juga sekolah seharusnya menempelkan poster tentang

langkah-langkah mencuci tangan yang benar serta menempelkan poster tentang ajakan untuk mencuci tangan.

2) Metode demonstrasi dapat digunakan sebagai metode alternatif oleh guru saat proses pembelajaran di kelas.

3) Peneliti mengharapkan adanya penelitian lanjutan yang membahas mengenai metode demonstrasi dengan aspek pengembangan yang lainnya. Peneliti mengharapkan adanya peneliti lanjutan yang menciptakan lagu tentang langkahlangkah mencuci tangan.

#### d. Artikel Keempat

Judul Artikel : Pengaruh Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Terhadap Praktik Cuci Tangan 6 Langkah Siswa SDN 2 Pangenrejo Purworejo.

Nama Jurnal : Jurnal Komunikasi Kesehatan.

Penerbit : Akbid Bhakti Putra Bangsa Purworejo.

Volume & Halaman : Vol. XI, Nomor 1.

Tahun Terbit : 2020.

Penulis Artikel : Nurma Ika Zuliyanti dan Fajar Rachmawat.

## ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Tujuan Penelitian Ini Adalah Untuk Mengetahui pengaruh penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat terhadap praktik cuci tangan 6 langkah siswa di SDN 2 Pangenrejo Purworejo tahun 2019.

### Metode Penelitian

- Disain : Penelitian ini merupakan penelitian Pra Eksperimen dengan pendekatan one group pretest-posttest.

- Populasi dan sampel : Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas 4, 5, & 6 yang berjumlah 74. Teknik pengambilan sampel dengan nonprobability sampling yaitu dengan sampling jenuh (Total Sampling) jumlah 74.

- Instrumen : Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar (checklist).

- Metode analisis : Analisa data yang digunakan yakni uji paired t-test untuk melihat pengaruh Perilaku anak tentang PHBS sebelum dan

sesudah perlakuan, menggunakan individu yang sama.

Hasil Penelitian : Berdasarkan hasil pretest sikap cuci tangan menunjukkan bahwa dari 74 responden 0% (tidak ada) yang memiliki nilai praktik  $>75$ , sedangkan siswa yang memiliki nilai praktik  $\geq 75$  (cukup) sebanyak 25,7% (19 anak). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa praktik cuci tangan siswa sebagian besar belum bisa saat sebelum diberikan penyuluhan dan demonstrasi cuci tangan. Sebagian besar siswa mencuci tangan hanya sekedarnya saja dan tidak menggunakan metode 6 langkah, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan mereka terkait tehnik cuci tangan. Setelah diberikan edukasi terkait cuci tangan, hasil posttest praktik cuci tangan siswa menjadi 87,8% (65 anak) memiliki nilai  $>75$  dari penilaian checklist dan 12,2% (9 anak) memiliki nilai cukup 70-75 dan tidak ada anak dengan nilai  $<70$  (kurang). Berdasarkan hasil tersebut,



dapat disimpulkan bahwa praktik cuci tangan siswa menjadi lebih baik setelah diberikan penyuluhan. Pada saat setelah diberikan penyuluhan, siswa menjadi lebih mengerti tehnik mencuci tangan yang baik.

Kesimpulan dan Saran : Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat terhadap Praktik Cuci Tangan 6 Langkah Siswa SDN 2 Pangenrejo Kecamatan Purworejo dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Praktik cuci tangan siswa di SDN 2 Pangenrejo, nilai rata-rata sebelum diberikan penyuluhan sebesar 46,36.
2. Praktik cuci tangan siswa di SDN 2 Pangenrejo, nilai rata-rata sesudah diberikan penyuluhan sebesar 87,64.
3. Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ada pengaruh penyuluhan PHBS terhadap praktik cuci tangan 6 langkah siswa di SDN 2 Pangenrejo, Purworejo. Dengan

kenaikan selisih pada rata-rata nilai yang didapatkan yaitu 41,28 sehingga dapat diartikan bahwa praktik cuci tangan 6 Langkah siswa mengalami peningkatan sesudah diberi penyuluhan.

SARAN:

1. Bagi SDN 2 Pangenrejo

Diharapkan dari hasil penelitian ini, membuat pihak sekolah tanggap untuk memberikan fasilitas yang memadai untuk menerapkan cuci tangan yang baik dan benar pada siswa, yaitu berupa menyediakan sabun dan sarana prasarana. Serta guru ikut berperan dan memberi contoh dalam membiasakan anak-anak untuk cuci tangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi data dan landasan teori penelitian selanjutnya, semoga lebih bisamenyempurnakan dan mengembangkan penelitian ini dengan

metode penelitian lain sehingga proses penelitian bisa lebih baik dan sesuai yang diharapkan peneliti.

e. Artikel Kelima

Judul Artikel : Improving hand washing among school children: an educational intervention in South India.

Nama Jurnal : US National Library of Medicine enlisted journal.

Penerbit : Department of Public Health, J.N. Medical College, KLE University, Nehru Nagar, Belgaum, Karnataka, India.

Volume & Halaman : Volume 8, Nomor 1.

Tahun Terbit : 2015.

Penulis Artikel : Ashutosh Shrestha and Mubashir Angolkar.

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Tujuan Penelitian Ini Adalah Untuk meningkatkan pengetahuan dan praktik mencuci tangan di antara anak-anak sekolah melalui intervensi pendidikan kesehatan.

Metode Penelitian

- Disain : Penelitian ini merupakan penelitian pre - post test study design.

- Populasi dan sampel : Dari 7 sekolah Sekolah Dasar Pemerintah Urdu dipilih dengan Simple Random Sampling. Semua siswa kelas 3, 4 dan 5 dimasukkan.
  - Instrumen : Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar Kuisisioner
  - Metode analisis : Analisa data yang digunakan yakni Uji t-berpasangan dan uji McNemar digunakan untuk lihat hubungan antara tes sebelum dan sesudah variabel. Data-data ini dimasukkan dan dianalisis menjadi perangkat lunak SPSS (SPSS 20.0 Versi).
- Hasil Penelitian : Skor pengetahuan rata-rata kebersihan pribadi adalah 53,86 yang meningkat menjadi 77,54 setelah intervensi pendidikan kesehatan. Pengetahuan tentang mencuci tangan, mencuci tangan sebelum makan dan setelah buang air besar, penggunaan sabun dalam mencuci tangan sebelum makan dan setelah buang air besar meningkat setelah intervensi pendidikan kesehatan dan secara statistik signifikan pada  $p < 0,05$ .

Dan praktik mencuci tangan, mencuci tangan sebelum makan dan setelah buang air besar, menggunakan sabun untuk mencuci tangan sebelum makan, setelah buang air besar dan setelah bermain dan memperbaiki enam langkah mencuci tangan meningkat setelah intervensi pendidikan kesehatan dan secara statistik signifikan pada  $p < 0,05$ .

**Kesimpulan dan Saran** : Pengetahuan dan praktik kebersihan tangan dan penggunaan sabun meningkat setelah intervensi pendidikan kesehatan. Peningkatan pengetahuan dan praktik secara statistik signifikan. Kami menyimpulkan bahwa perubahan perilaku anak-anak sekolah adalah mungkin jika intervensi pendidikan kesehatan dilaksanakan dengan benar. Kurikulum harus direvisi dengan mempertimbangkan kebersihan tangan untuk kesehatan anak-anak sekolah.